

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE DI PUSKESMAS NAPAN**



SKRIPSI

Oleh:

**MARIA ADRIANA KOLO
A1221073**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE DI PUSKESMAS NAPAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

**Maria Adriana Kolo
A1221073**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Adriana Kolo
NIM : A1221073
Jurusan : PLJ S1 KEBIDANAN
Judul Skripsi : Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Napan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, 1 Februari 2023



Maria Adriana Kolo

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FE DI
PUSKESMAS NAPAN**

Diajukan Oleh:

**Maria Adriana Kolo
A1221073**

Mangupura, 27 Januari 2023

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb.,M.Keb
NIDN. 0822059601

501

Pembimbing II

Dr. Luh Putu Widiastini, S.SiT.,M.Kes
NIDN.1126098501

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Kebidanan
Ketua

Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST.,M.Keb
NIDN: 0808068701

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI**

Tanggal: 3 Februari 2023

Yang terdiri dari

Ketua Penguji



Bdn. Made Risna Sumawati, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0809018701

Pembimbing I



Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN. 0822059601

Pembimbing II



Dr. Luh Putu Widiastni, S.SiT., M.Kes
NIDN.1126098501

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Kebidanan
Ketua



Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb
NIDN: 0808068701

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN**

Skripsi, 27 Januari 2023

Maria Adriana Kolo

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan

xiv + 63 + 8 tabel + 12 Lampiran

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu. Suplementasi Tablet Fe adalah intervensi yang secara signifikan menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil. Ketidakepatuhan dan kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur menjadi hambatan dalam program ibu hamil bebas anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Napan.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 53 orang ibu hamil dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisa menggunakan uji korelasi *spearman rank* untuk menguji hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Hasil yang di dapatkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Napan.

Berdasarkan hasil analisa diketahui nilai $p\ value = 0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Napan. Sehubungan dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, Ibu hamil, Kepatuhan, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 44 (2013-2022)

HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE AND PROFESSIONAL OF
MIDWIFERY PROGRAM

Undergraduate thesis, 27th January 2023

Maria Adriana Kolo

The Correlation between Knowledge of Pregnant Women about Anemia and Adherence to Consuming Fe Tablets at the Puskesmas Napan

xiv + 63 + 8 tables + 12 Appendices

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is the primary cause of bleeding and infection, which contributes to maternal mortality. Fe tablet supplementation is an intervention that significantly reduces the prevalence of anemia in pregnant women. Non-compliance and lack of knowledge regarding the importance of consuming Fe tablets regularly are obstacles in the anemia-free pregnant women program. The purpose of this study is to ascertain the correlation between the knowledge of pregnant women about anemia and their adherence to consuming Fe tablets at the Puskesmas Napan.

This research method used was descriptive quantitative with cross sectional approach. The number of samples were 53 pregnant women with purposive sampling technique. Data were analyzed using the Spearman rank correlation test to examine the correlation between the independent and dependent variables. The results obtained were that there was a correlation between knowledge of pregnant women about anemia and adherence to consuming Fe tablets in the Puskesmas Napan Area

Based on the results of the analysis, it is known that the p value is between 0.000 and 0.05. So it can be concluded that there is a correlation between knowledge of anemia about pregnant women and adherence to consuming Fe tablets in the Puskesmas Napan area. In connection with this research, it is hoped that it can add scientific insight and increase pregnant women's understanding of the importance of taking Fe tablets during pregnancy.

Keywords: Anemia, pregnant women, compliance, knowledge

Bibliography : 44 (2013-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Bersama ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M. selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi peneliti untuk menempuh Pendidikan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb.,M.Keb selaku pembimbing satu yang telah dengan sabar membimbing, memberikan pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Luh Putu Widiastini, S.SiT., M.Kes selaku pembimbing dua yang telah memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas Napan, teman-teman bidan dan perawat yang selalu memberi dukungan, doa, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Suami, anak-anak, bapak, alm. mama tercinta, kakak, adik-adik serta semua keluarga yang turut andil memberikan dukungan baik moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan sejawat mahasiswa Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usaha Bali yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi penelitian ini oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap penelitian ini mampu menjadi sumber tambahan dalam meningkatkan kualitas ilmu kebidanan profesional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Badung, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kehamilan	7
B. Anemia Dalam Kehamilan	11
C. Konsep pengetahuan	22
D. Kepatuhan.....	27
E. Kajian Empiris.....	32
F. Kerangka Teori.....	35
BAB III KERANGKA,KONSEP, HIPOTESIS DAN	36
DEFENISI OPERASIONAL	36
A. Kerangka Konsep	36
B. Hipotesis.....	36

C.	Variabel dan Defenisi Operasional	37
BAB IV	METODE PENELITIAN	38
A.	Rancangan Penelitian	38
B.	Populasi dan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Sampel	39
3.	Teknik Sampling	39
C.	Tempat Penelitian	40
D.	Waktu Penelitian	40
E.	Etika Penelitian	40
F.	Alat Pengumpulan Data	42
1.	Instrumen Penelitian	42
2.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	42
G.	Prosedur Pengumpulan Data	43
H.	Pengolahan Data	45
I.	Analisis Data	47
1.	Analisis Univariat	47
2.	Analisis Bivariat	48
BAB V	HASIL PENELITIAN	49
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
B.	Analisis Univariat	50
C.	Analisis Bivariat	52
BAB VI	PEMBAHASAN	53
A.	Interpretasi Penelitian	53
B.	Keterbatasan Penelitian	60
C.	Implikasi Terhadap Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, dan Penelitian	60
BAB VII	PENUTUP	62
A.	Simpulan	62
B.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Napan	50
Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Napan	51
Tabel 5.3 Kepatuhan Responden dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Napan	51
Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Napan	52

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Kaji Etik
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 10 Rekapitulasi Karakteristik Responden
- Lampiran 11 Hasil Olah Data
- Lampiran 12 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
ATP	: <i>Adenosin Trifosfat</i>
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
Hb	: Hemoglobin
HPHP	: Hari Pertama Haid Terakhir
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
TTP	: Taksiran Tanggal Persalinan
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode yang di mulai dari konsepsi sampai janin dilahirkan, kehamilan normal berlangsung selama 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dapat di hitung mulai hari pertama haid terakhir. Pada saat masa kehamilan, tidak jarang ibu hamil mengalami tanda bahaya kehamilan, salah satunya adalah anemia. Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit atau masa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk mengangkut oksigen bagi jaringan tubuh (Yunika 2021). Seorang ibu hamil di katakan anemia jika kadar hemoglobin dibawah 11 g/dL pada trimester pertama dan terakhir, dan di bawah 10,5 g/dL pada trimester ke dua. Jika kadar Hb pada ibu hamil tersebut di bawah 7 g/dL di kategorikan anemia berat. Seorang ibu hamil yang mengalami anemia jika tidak segera di tangani dapat menyebabkan *abortus*, *partus prematurus*, *inersia uteri*, partus lama, *atonia uteri* dan perdarahan sampai syok dan bahkan menyebabkan kematian (Hidayati, 2018).

Mengacu pada Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih terbilang tinggi berkisar di angka yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup dan hal ini masih jauh dari target yang tertera di *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Lima penyebab kematian ibu terbesar adalah hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, infeksi, partus lama/macet,

dan abortus. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2020 sebanyak 7 kasus, tahun 2021 meningkat menjadi 11 kasus (221/100.000 KH). Dimana salah satu penyebabnya adalah anemia karena perdarahan pada saat persalinan.

Menanggulangi masalah anemia gizi besi pada ibu hamil maka pemerintah melalui Departemen Kesehatan (DepKes) RI melaksanakan suatu program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil. Suplementasi tablet tambah darah dan peningkatan gizi merupakan upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia. Meskipun program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sudah dijalankan sejak tahun 1970, namun masih terdapat beberapa kasus yang disebabkan karena anemia pada masa kehamilan. Hanya sedikit wanita hamil di negara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan melalui makanan sehari-hari (Bakhtiar *et al.* 2021). Banyaknya jumlah ibu hamil yang menderita anemia kemungkinan besar dipengaruhi oleh kurangnya kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet tambah darah merupakan perilaku ibu hamil yang menaati petunjuk atau aturan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Kepatuhan ibu hamil pada trimester III sangat penting, karena persiapan persalinan, karena ketidakpatuhan ibu hamil pada trimester III akan menyebabkan anemia dan terjadi perdarahan yang merupakan penyebab kematian ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil terhadap tablet zat besi di Indonesia masih rendah karena beberapa faktor yang mempengaruhi

kepatuhan (Erwin, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi antara lain pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan ANC, akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Dari beberapa penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh dalam keberhasilan terapi pada suatu pengobatan (Wachdin 2021). Wanita hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih rasional dan lebih mungkin untuk minum tablet zat besi yang bisa didapatkan di pusat pelayanan kehamilan serta tenaga kesehatan seperti bidan, perawat, posyandu (Chotimah, 2018)

Dari hasil wawancara yang dilakukan saat studi pendahuluan kepada 10 orang ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Napan, diantaranya 4 mengalami anemia dikarenakan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan dan ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Napan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, rumusan penelitian ini yaitu adakah hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Napan ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Napan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Napan.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Pusekesmas Napan.
- c. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Napan.
- d. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan kehamilan dan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

3. Bagi Puskesmas Napan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan asuhan pada ibu hamil khususnya mengkonsumsi tablet Fe.

4. Bagi ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan sehingga rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe selama hamil.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarism antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis proposal dengan topik hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Puskesmas Napan belum pernah dilakukan pada penelitaian sebelumnya.

Keaslian pada penelitian teridentifikasi pada :

1. Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Napan. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena belum pernah ada yang meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.
2. Peneliti memilih tempat ini karena strategis dan praktis serta respondennya mencukupi
3. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Napan.
4. Rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dimana pengukurannya dilakukan pada satu saat (serentak) (Ariani, 2014) yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Definisi Kehamilan

Kehamilan merupakan periode dimulai dari konsepsi sampai janin dilahirkan. Waktu hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dapat di hitung mulai hari pertama haid terakhir. Secara medis kehamilan di mulai dari pembuahan sel telur wanita oleh spermatozoa dari pihak pria. Kehamilan merupakan suatu periode dan perkembangan janin yang cukup cepat, dengan kebutuhan terhadap fisiologis, metabolik, dan emosional lumayan tinggi pada seorang ibu. Menurut (Manuaba, 2016) kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkelanjutan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan perkembangan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan terakhir hasil tumbuh kembang hasil konsepsi sampai usia aterm.

Kehamilan digolongkan menjadi tiga trimester, yakni trimester pertama yaitu usia 0 sampai 12 pekan, trimester kedua yaitu usia kehamilan 13 sampai 28 pekan, dan terakhir trimester ketiga yaitu usia kehamilan 29 sampai dengan 42 pekan. Pada saat menegakan kehamilan dapat dilakukan penelitian terhadap tandadan gejala kehamilan yang ada pada seorang ibu. Untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu selama hamil maka ibu direkomendasikan untuk melakukan kunjungan ke bidan

ataupun dokter sedini mungkin agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang disebut dengan *antenatal care*.

2. Tanda dan Gejala Kehamilan (Hartini, 2016)

a. Tanda Pasti Kehamilan

1. Gerakan janin yang bisa dilihat/diraba/dirasa, juga bagian-bagian janin
2. Denyut jantung janin yang dapat dicatat dan didengar oleh alat *Doppler* atau *feteolektrokardiogram*.
3. Dilihat pada *ultrasonografi*.

b. Tanda Tidak Pasti Kehamilan (*presumptive*)

1. *Amenore*

Usia kehamilan dapat dihitung dari tanggal Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan Taksiran Tanggal Persalinan (TTP) yang dijumlah dengan menggunakan rumus *naegele* yakni $TTP = HPHT + 7 \text{ Hari} - 3 \text{ bulan}$.

2. *Nausea* dan *Vomiting*

Biasanya terjadi pada awal kehamilan hingga akhir triwulan pertama. Sering terjadi pada pagi hari. Sehingga disebut sebagai *morning sickness*.

3. Ngidam

Ibu hamil biasa memilih makanan/minuman tertentu terutama pada bulan-bulan triwulan pertama. Ibu hamil juga biasanya tidak tahan terhadap suatu bau-bauan.

4. *Syncope* (pingsan)

Bila berada ditempat yang ramai dan penuh sesak biasanya ibu hamil pingsan.

5. *Anoreksia*

Hanya berlangsung pada triwulan pertama kehamilan selanjutnya nafsu makan muncul kembali.

6. *Fatigue*

7. *Mammae* membesar

Mammae membesar, tegang dan sedikit nyeri akibat pengaruh kadar estrogen dan progesteron yang menginduksi ductus dan alveoli payudara. Kelenjar *Montgomery* nampak membesar.

8. Sering berkemih

Miksi biasa terjadi disebabkan karena kandung kemih tertekan oleh rahim yang mengalami pembesaran. Gejala ini selanjutnya akan hilang pada periode triwulan kedua kehamilan.

9. Konstipasi / Obstipasi

Konstipasi timbul akibat otot-otot usus menurun oleh faktor hormone steroid.

10. Pigmentasi Kulit

Pigmentasi kulit dipengaruhi oleh hormone kortikosteroid plasenta. Biasanya dijumpai pada daerah wajah (*chloasma gravidarum*). *Areola* payudara, leher dan dinding perut (*linea nigra= grisea*)

11. Vasodilatasi dari vena-vena tungkai bawah (*varises*). Kondisi ini muncul biasanya pada triwulan terakhir.

c. Tanda Kemungkinan Hamil

1. Perut membesar
2. Uterus membesar
3. Tanda *Hegar*

Ditemukan pada usia kehamilan 6-12 pekan, yaitu nampak uterus segmen bawah rahim lebih lunak dari bagian yang lain

4. Tanda *Chadwick*
5. Adanya perubahan warna dari serviks dan juga *vagina* menjadi warna agak kebiru-biruan
6. Tanda *Piscaseak*

Muncul suatu tempat yang kosong pada bagian rongga uterus disebabkan embrio biasanya berada disebelah atas, dengan pemeriksaan bimanual akan nampak terasa jelas benjolan yang tidak simetris

7. Kontraksi kecil dari uterus pada saat dirangsang (*Braxton hicks*)
8. Teraba *Ballottement*
9. Reaksi kehamilan memunculkan hasil perubahan fisiologi

B. Anemia Dalam Kehamilan

1. Defenisi Anemia

Anemia dapat didefenisikan sebagai kondisi dengan kadar haemoglobin berada dibawah normal. Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya mereka akan menjadi anemia pada saat kadar haemoglobin ibu turun sampai dibawah 11 gram/dl selama trimester III (Hardewi, 2021).

Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun otak. Anemia gizi dapat mengakibatkan kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) anemia pada bayi yang dilahirkan, hal ini menyebabkan mordibitas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi. Pada ibu hamil yang menderita anemia berat dapat meningkatkan resiko mordibitas maupun mortalitas ibu dan bayi, kemungkinan malahirkan bayi BBLR dan *premature* juga lebih besar (Waryana, 2020)

Menurut (Waryana, 2016) untuk mendiagnosa anemia dalam kehamilan dapat dilakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) dengan alat

sahli serta pengawasan. Hasil pemeriksaan Hb dengan sahli dapat digolongkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penggolongan Status Anemia Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin	Status Anemia
11 gr %	Tidak anemia
9-10 gr %	Anemia ringan
7-8 gr %	Anemia sedang
<7 gr %	Anemia berat

Sumber: (Yanti, 2022)

Anemia defisiensi zat besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kurangnya zat besi, asam folat dan vitamin B12 dikarenakan asupan yang tidak adekuat atau ketersediaan zat besi yang rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Yanti, 2022).

2. Etiologi Anemia

Menurut (Yunita, 2019) etiologic anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu gangguan pencernaan dan absorpsi, hiperfolema, menyebabkan terjadinya pengenceran darah, kebutuhan zat besi meningkat, kurangnya zat besi dalam makanan, dan penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma.

3. Penyebab Anemia

Kekurangan zat besi selama kehamilan, disebabkan beberapa hal yang memicu seorang ibu hamil mengalami anemia. Penyebab anemia

adalah defisiensi zat besi karena asupan zat besi kurang, penyerapan zat besi yang tinggi selama kehamilan, dan kehilangan zat besi karena perdarahan atau karena penyakit infeksi. Selain itu dapat juga disebabkan oleh pengetahuan, umur yang terlalu muda, jumlah kelahiran, jarak kehamilan dekat, tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe, sosial ekonomi, kurang mengkonsumsi protein, sayur dan buah, mengkonsumsi kopi dan teh yang berlebihan merupakan faktor prediktor tingginya prevalensi anemia dalam kehamilan (Wulandari, 2021).

Penyebab langsung, banyak berpantang makanan tertentu selagi hamil dapat memperburuk keadaan anemia gizi besi. Biasanya ibu hamil enggan makan daging, ikan, hati atau pangan hewani lainnya dengan alasan yang tidak rasional. Selain karena adanya pantangan terhadap makanan hewani. Faktor ekonomi merupakan penyebab pola konsumsi masyarakat kurang baik, tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi laut hewani dalam setiap kali makan. Padahal pangan hewani merupakan sumber zat besi yang tinggi absorpsinya (Waryana, 2020).

4. Gejala Anemia

Gejala-gejala yang timbul pada ibu hamil biasanya merasa lemah, mengantuk, pusing, lelah, malaise, sakit kepala, anoreksia, mual dan muntah, konsentrasi hilang. Selain itu jika dilakukan pemeriksaan di dapat meliputi kulit pucat, mukosa, gusi, kuku jari pucat (Yanti *et al*, 2022)

Gejala anemia dalam kehamilan menurut (Husna *et al*, 2021) adalah:

- a. Kelelahan
- b. Kelemahan
- c. Telinga berdengung
- d. Sukar berkonsentrasi
- e. Pernafasan pendek
- f. Kulit pucat
- g. Nyeri dada
- h. Kepala terasa ringan
- i. Tangan dan kaki terasa dingin

5. Faktor Resiko yang mempengaruhi Anemia

Faktor resiko yang mempengaruhi anemia adalah:

- a. Faktor Dasar
 - 1) Faktor Ekonomi

Kondisi lingkungan sosial berkaitan dengan kondisi ekonomi di suatu daerah dan menentukan pola konsumsi pangan dan gizi yang dilakukan oleh masyarakat. Misalnya kondisi sosial di pedesaan dan perkotaan memiliki pola konsumsi pangan dan gizi yang berbeda. Kondisi seseorang sangat menentukan dalam penyediaan pangan dan kualitas gizi. Apabila tingkat perekonomian seseorang baik maka status gizinya akan baik dan sebaliknya (Irsutami *et al.* 2020).

2) Pengetahuan

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik beresiko mengalami defisiensi zat besi sehingga tingkat pengetahuan yang kurang tentang defisiensi zat besi akan berpengaruh pada ibu hamil dalam perilaku kesehatan dan berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi dikarenakan ketidaktahuannya dan dapat berakibat anemia (Wati, 2016).

3) Pendidikan

Pendidikan yang baik akan mempermudah untuk mengadopsi pengetahuan tentang kesehatannya. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga (Nurhidayati, 2013).

4) Budaya

Pantangan pada makanan tertentu sehubungan dengan pangan yang biasanya pantas untuk dimakan, dijumpai banyak pola pantangan. Tahayul dan larangan yang beragam yang didasarkan pada kebudayaan dan daerah yang berlainan di dunia misalnya pada ibu hamil ada sebagian masyarakat yang masih percaya ibu hamil tidak boleh makan ikan (Wati *et al.* 2016).

b. Faktor Tidak Langsung

1) Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Antenatal care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Dengan ANC keadaan anemia ibu akan lebih dini terdeteksi, sebab pada tahap awal anemia pada ibu hamil jarang sekali menimbulkan keluhan bermakna. Keluhan timbul setelah setelah anemia sudah ke tahap yang lanjut (Kusumawardhani, 2017).

2) Paritas

Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan maka semakin banyak kehilangan zat besi dan semakin menjadi anemia (Fatkhiyah, 2018).

3) Umur

Umur ibu yang ideal dalam kehamilan yaitu pada kelompok umur 20-30 tahun dan pada umur tersebut kurang beresiko komplikasi kehamilan serta memiliki reproduksi yang sehat. Hal ini terkait dengan kondisi biologis dan psikologis dari ibu hamil. Sebaliknya pada kelompok umur < 20 tahun beresiko anemia sebab pada kelompok umur tersebut perkembangan biologis yaitu reproduksi belum optimal. Selain itu, kehamilan pada kelompok usia diatas 35 tahun juga merupakan kehamilan yang beresiko tinggi. Wanita hamil dengan umur diatas 35 tahun juga akan rentan anemia. Hal ini menyebabkan daya tahan tubuh mulai

menurun dan mudah terkena berbagai infeksi selama masa kehamilan (Fatkhayah, 2018).

4) Dukungan Suami

Dukungan informasi dan emosional merupakan peran penting suami, dukungan informasi yaitu membantu ibu menemukan alternative yang ada bagi penyelesaian masalah. Dukungan emosional adalah kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain atau suami yang dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya diperhatikan (Anjarwati, 2016).

c. Faktor Langsung

1) Pola Konsumsi

Kejadian anemia sering dihubungkan dengan pola konsumsi yang rendah kandungan zat besinya serta makanan yang dapat memperlancar dan menghambat absorpsi zat besi (Bulkis, 2013).

2) Infeksi

Beberapa infeksi penyakit memperbesar resiko anemia. Infeksi itu umumnya ialah TBC, cacingan dan malaria, karena menyebabkan terjadinya peningkatan penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit (Nurhidayati, 2013).

3) Perdarahan

Perdarahan menyebabkan banyak unsur besi yang hilang sehingga dapat berakibat pada anemia (Bulkis, 2013).

6. Cara Mencegah Anemia

Menurut (Kusumawardhani, 2017) cara mencegah anemia adalah:

- a. Memberikan tablet atau suntikan zat besi, atau meningkatkan konsumsi zat besi. Pendidikan dan upaya yang ada kaitannya dengan peningkatan asupan zat besi melalui makanan.
- b. Pengawasan penyakit infeksi
- c. Fortifikasi makanan pokok dengan zat
- d. Istirahat yang cukup
- e. Makanan yang bergizi dan mengandung Fe misalnya sayuran hijau, kangkung, daging sapi, hati, ayam dan susu.
- f. Pada ibu hamil dengan rutin memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama hamil untuk mendapatkan tablet besi dan vitamin yang lainnya pada petugas kesehatan, serta makan makanan yang bergizi 3 kali dalam sehari dengan porsi 2 kali lipat lebih banyak.

7. Dampak Anemia Terhadap Ibu dan Janin Dalam masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas

- a. Abortus

Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti, 2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara anemia dengan abortus. Hal ini disebabkan oleh metabolisme ibu yang terganggu karena kekurangan kadar haemoglobin untuk mengikat oksigen. Efek tidak langsung yang dapat diakibatkan oleh ibu dan janin antara lain terjadinya abortus,

selain itu ibu bisa lebih rentan terhadap infeksi dan kemungkinan bayi lahir *premature*.

b. Ketuban Pecah Dini

Ketuban pecah dini dapat disebabkan oleh anemia karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen sehingga kemampuan jasmani menjadi menurun. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Resiko kematian maternal, angka prematuritas, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan angka kematian perinatal dapat meningkat oleh hal tersebut (Usman , 2017).

c. Perdarahan *Post Partum*

Penelitian Frass (2015) dalam (Satriyandari, 2017) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan antara anemia dengan resiko perdarahan *post partum*. Anemia pada kehamilan menyebabkan oksigen yang diikat dalam darah kurang sehingga jumlah oksigen berkurang dalam uterus dan menyebabkan otot-otot uterus tidak berkontraksi dengan adekuat sehingga menimbulkan perdarahan *postpartum*, sehingga ibu hamil yang mengalami anemia memiliki kemungkinan terjadi perdarahan *post partum*, 15, 62 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

d. Kala I Lama

Ibu bersalin dengan anemia akan lebih mudah mengalami kelelahan otot uterus yang mengakibatkan his menjadi terganggu.

Apabila his yang ditimbulkan sifatnya lemah, pendek dan jarang maka akan mempengaruhi turunnya kepala dan pembukaan serviks atau yang disebut inkoordinasi kontraksi otot rahim, yang akhirnya akan mengganggu proses persalinan. His yang ditimbulkannya sifatnya lemah, pendek, hal ini disebabkan oleh proses terganggunya pembentukan *Adenosin Trifosfat* (ATP). Salah satu senyawa terpenting dalam pembentukan ATP adalah oksigen. Energi yang dihasilkan oleh ATP merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya suatu kontraksi otot. Anemia dapat menyebabkan jumlah sel darah merah berkurang sehingga oksigen yang diikat dalam darah sedikit kemudian menghambat aliran darah menuju otot yang sedang berkontraksi, sehingga mengakibatkan kinerja otot uterus tidak maksimal (Latifah, 2017).

e. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester pertama beresiko 10, 29 kali melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia dan ibu yang mengalami anemia pada trimester kedua kehamilan beresiko sebesar 16 kali lebih banyak melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dari pada ibu yang tidak anemia (Labir, 2013).

8. Pemberian Tablet Besi (Fe)

Pengelolaan anemia pada kehamilan dilakukan petugas kesehatan dalam hal ini analisis laboratorium dengan melakukan tindakan

pencegahan, penemuan, penanganan dan atau rujukan semua kasus anemia pada kehamilan (Nugroho, 2018).

Pencegahan anemia biasanya dilakukan dengan pemberian tablet besi (Fe) selama kehamilan. Kebutuhan zat besi yang besar (1000 mg) selama hamil tidak cukup apabila di dapatkan dari makanan saja, sehingga harus di bantu dengan suplementasi tablet besi (Nugroho, 2018).

a. Pemberian Tablet Besi (Fe)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang di lakukan melalui pemberian suplemen zat besi ini di prioritaskan pada ibu hamil. Oleh karena itu untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0,25 g asam folat) berturut-turut minimal selama 90 hari selama masa kehamilan. Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Anggraini, 2018) .

Konsumsi zat besi menurut karekteristik Riskesdas 2013 dalam angka menunjukkan semakin tinggi pendidikan dan kuintil indeks kepemilikan, maka semakin besar cakupan konsumsi zat besi. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 yaitu sebesar 95 % (Anggraini, 2018).

b. Fungsi Tablet Besi (Fe) bagi Ibu Hamil

Menurut Kemenkes (2018), zat besi (Fe) berfungsi sebagai sebuah komponen yang membentuk mioglobin, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, kolagen dan ketahanan tubuh. Tabet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi berikut ini:

- 1) Menambah asupan nutrisi pada janin
- 2) Mencegah anemia defisiensi zat besi
- 3) Mencegah perdarahan saat masa persalinaan
- 4) Menurunkan resiko kematian pada ibu karena perdarahan saat persalinan.

C. Konsep pengetahuan

1. Defenisi pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerja sama antara suatu subyek yang mengetahui dan obyek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu obyek tertentu (Yudhistira 2019). Menurut Notoadmojo dalam (Yuliana, 2017) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung,telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan *esensial*. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaiannya atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektifitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat.

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (ingatan). Seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya (Yuliana, 2017).

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui (Yuliana, 2017).

c. Penerapan (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain (Yuliana, 2017).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek (Yuliana, 2017).

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki (Yuliana, 2017).

f. Penilaian (*evaluation*)

Penilaian yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Yuliana, 2017).

3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Yuliana, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak di peroleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang di ketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. Pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

b. Media Massa/ Sumber Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah,

penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang di perlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

e. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya

tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang di peroleh akan semakin banyak.

D. Kepatuhan

1. Defenisi Kepatuhan

Kepatuhan menurut (Yanti *et al.* 2022) memiliki arti sejauh mana pasien sesuai dengan ketepatan yang diberikan oleh suatu profesional kesehatan. Tingkat kepatuhan merupakan pengukuran pelaksanaan suatu kegiatan, yang sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di tetapkan. Perhitungan tingkat kepatuhan bisa dikontrol bila suatu pelaksanaan program telah sesuai dengan standar (Notoadmodjo, 2017).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari, suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Ari Madi Yanti, 2015).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan salah satu contoh perilaku kesehatan. Lawrance Green mengemukakan teori perilaku

kesehatan yang dilakukan oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pendukung (*enabling factor*), faktor pendorong (*reinforcing factor*).

- a. Faktor predisposes (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
- b. Faktor pendukung (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya.
- c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

3. Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan menurut (Kamaidah, 2015) diantaranya :

- a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : indera penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba.

Ibu hamil dengan pengetahuan tentang zat besi (Fe) yang rendah akan berperilaku kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) serta dalam pemilihan makanan sumber zat besi (Fe) juga

rendah. Sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang zat besi (Fe) yang baik, maka cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Kamaidah, 2015).

b. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan janin, keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet kalsium karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Hamranani, 2019).

c. Dukungan

Dukungan keluarga merupakan upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada di sekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Hamranani *et al.* 2019).

d. Pendidikan

Pendidikan ibu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak mencari penyebab dan solusi. Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang tinggi biasanya akan bertindak lebih rasional. Ibu hamil yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi akan akan memeriksakan kehamilannya secara teratur demi menjaga keadaan kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya (Walyani, 2015).

4. Cara mengukur kepatuhan

Menurut Feist (2014) setidaknya terdapat lima cara yang dapat di gunakan untuk mengukur kepatuhan pada pasien, yaitu:

a. Menanyakan pada petugas klinis

Metode ini adalah metode yang hampir selalu menjadi pilihan terakhir untuk digunakan karena keakuratan atas estimasi yang diberikan oleh dokter pada umumnya salah.

b. Menanyakan pada individu yang menjadi pasien

Metode ini lebih valid dibandingkan dengan metode yang sebelumnya. Metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu pasien mungkin saja berbohong untuk menghindari ketidaksukaan dari pihak tenaga kesehatan, dan mungkin pasien tidak mengetahui seberapa besar tingkat kepatuhan mereka sendiri.

c. Menanyakan pada individu lain yang selalu memonitor keadaan pasien.

Metode ini juga memiliki beberapa kekurangan. Pertama, observasi tidak mungkin dapat selalu dilakukan secara konstan, terutama pada hal-hal tertentu seperti diet makanan dan konsumsi alkohol. Kedua, pengamatan yang terus menerus menciptakan situasi buatan dan seringkali menjadikan tingkat kepatuhan yang lebih besar dari pengukuran kepatuhan yang lainnya. Tingkat kepatuhan yang lebih besar ini memang sesuatu yang diinginkan, tetapi hal ini tidak sesuai dengan tujuan pengukuran kepatuhan itu sendiri dan menyebabkan observasi yang dilakukan menjadi tidak akurat.

- d. Menghitung banyak obat yang dikonsumsi pasien sesuai saran medis yang diberikan oleh dokter

Prosedur ini mungkin adalah prosedur yang paling ideal karena hanya sedikit saja kesalahan yang dapat dilakukan dalam hal menghitung jumlah obat yang berkurang dari botolnya.

- 1) Memeriksa bukti-bukti biokimia

Metode ini mungkin dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada metode-metode sebelumnya. Metode ini berusaha untuk menemukan bukti-bukti biokimia, seperti analisis sampel darah dan urin.

- 2) Pengukuran kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe)

Pengukuran kepatuhan dapat diukur dengan melihat jumlah tablet besi (Fe) yang diminum oleh responden, wawancara

dengan pasien dan melihat form kepatuhan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Riskesdas, 2018).

Kriteria kepatuhan, apabila ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) < 90 butir selama kehamilan artinya tidak patuh, dan apabila ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) > 90 butir selama kehamilan berarti patuh (Riskesdas, 2018). Kepatuhan minum tablet besi adalah ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai jumlah yang seharusnya dikonsumsi. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) dihitung dari jumlah tablet yang dikonsumsi (Riskesdas, 2018).

E. Kajian Empiris

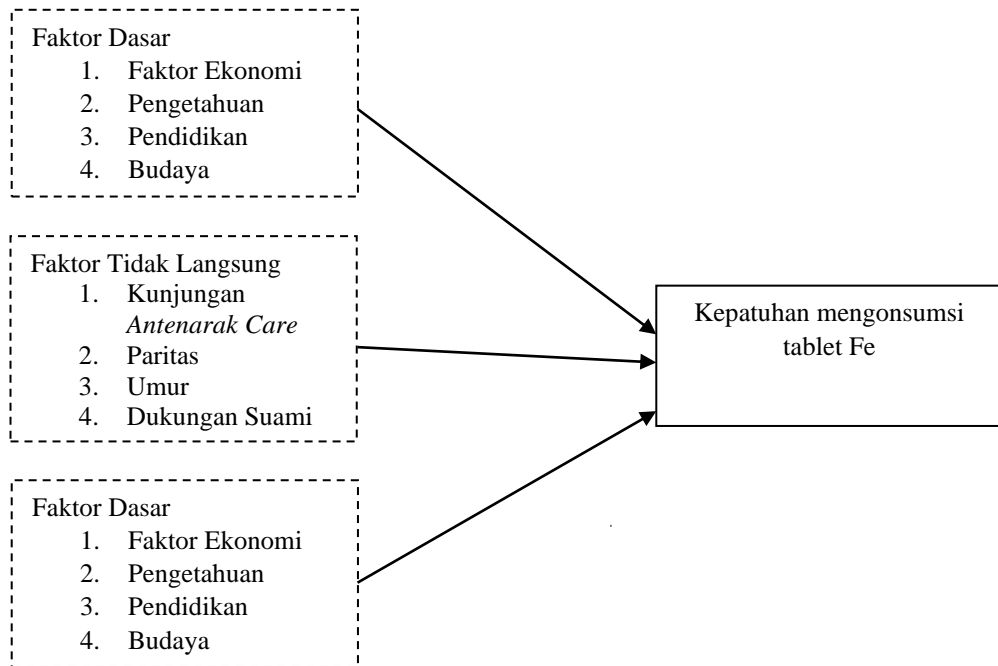
1. Penelitian Budi Iswanto (2012) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di puskesmas Karangdowo, Klaten. ibu hamil yang menjadi responden mempunyai pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dalam kategori cukup sebanyak 47 responden (53, 43%) dan yang termasuk kategori baik sebesar 14 responden (15,6%) dan ibu hamil dengan kategori kurang sebesar 27 responden (30%), ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet besi dengan kategori patuh sebanyak 47 responden (53, 43%). Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sebanyak 41 responden (46, 6%). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang

anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

2. Penelitian Triska (2012) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas sebanyak 56 responden. Dari 56 responden ibu hamil yang mengalami anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe (65,5%) lebih banyak dibandingkan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe (37,5%). Ibu yang tidak mengalami anemia dan patuh mengkonsumsi tablet Fe (64,3%) lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh (37,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh ada hubungan antar kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan nilai $p = 0,0005$. Artinya semakin baik kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia.
3. Penelitian Ni Kadek Omasti (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II. Sebanyak 52 responden. Dari 52 responden didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 40, 4% tidak mengalami anemia. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 36, 5 % mengalami anemia. Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square dan diperoleh nilai $p=0,000$ karena nilai $p<\alpha$

(0,05). Hal ini berarti bahwa ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

F. Kerangka Teori

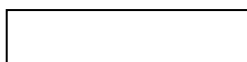


Skema 2.1

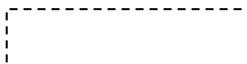
Kerangka Teori penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.

Sumber : Toeri Lawrence Green dalam Notoatmodjo, 2014, (Irsutami *et al.* 2020),(Wati,2016), (Nurhidayati 2013), (Kusumawardhani, 2017) (Anjarwati, 2016).

Keterangan :



:Variabel yang diteliti



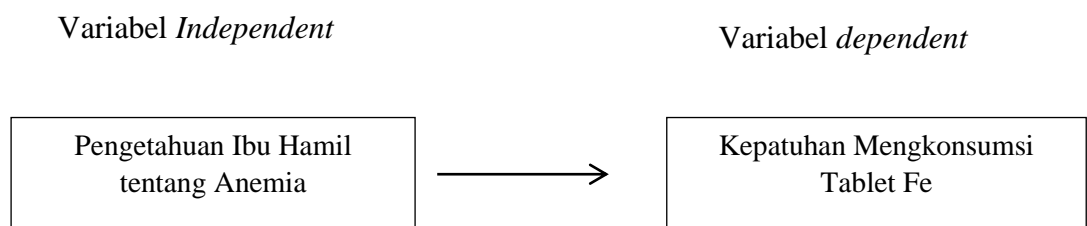
: Variabel yang tidak diteliti

BAB III

KERANGKA, KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFENISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antar variabel yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian.



Skema 3.1. Kerangka Konsep Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan ibu Hamil tentang anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.

B. Hipotesis

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Napan.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia.
- b. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe.

2. Defenisi Operasional

Tabel 3.1: Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia meliputi pengertian, penyebab, gejala, faktor resiko, cara mencegah, dampak dan tablet Fe yang digunakan menggunakan kuisisioner (Yuliana, 2017)	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: Apabila total skor jawab $\geq 76\%$-100% 2. Cukup: Apabila total skor 56%-76% 3. Kurang: Apabila total skor jawab $\leq 56\%$. 	Ordinal
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Yang Telah Diberikan Dengan Mengkonsumsi Secara Rutin 1 Tablet Per Hari. Jika Kunjungan Berikutnya 1 Bulan Tablet Yang Harus Habis 30 Tablet Yang Diukur Dengan Kuisisioner (Waryana <i>et al.</i> 2020)	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh 2. Tidak patuh 	Nominal

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Syamsuryadin, 2017). Rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* dimana pengukurannya dilakukan pada satu saat (serentak) (Ariani, 2014) yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan tahun 2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Napan sebanyak 96 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020) dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Syamsuryadin, 2017) atau suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden yang datang untuk memeriksakan kehamilannya pada saat penelitian berlangsung, yaitu dengan mengambil ibu hamil sebagai responden di Puskesmas Napan. Sampel penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Napan. (Sugiono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Ibu hamil yang memperoleh tablet Fe
 - b. Ibu hamil baik bekerja maupun tidak bekerja
 - c. Ibu hamil yang dapat membaca
 - d. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HB
2. Kriteria eksklusi:

Ibu hamil yang menolak menjadi responden.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor tengah Utara, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022.

E. Etika Penelitian

Menurut (Mappaware, 2019) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut dengan nomor EA: 283/EA/KEPK-BUB-2022

1. Nilai Sosial dan Klinis

Pada penelitian ini mempunyai nilai klinis untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Napan.

2. Nilai Ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan desain ilmiah sesuai dengan kaidah dan metode penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

3. Penerapan Beban dan Manfaat

Pada penelitian ini tidak ada beban bagi responden yang terlibat dalam memberikan manfaat yang lebih besar daripada resiko yang ditimbulkan, berupa manfaat meningkatkan hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Napan.

4. Potensi Resiko dan Manfaat

Pada penelitian ini minimal resiko dikarenakan tidak dilakukan assessment atau tindakan tambahan seperti tindakan infasif, responden hanya menjawab kuesioner yang sudah disediakan.

5. Bujukan (*inducement*), Keuntungan Finansial dan Biaya Pengganti

Bujukan yang diberikan lebih diupayakan untuk mengganti waktu yang digunakan atas keterlibatan responden dan sebagai ucapan terimakasih kepada responden berupa makmin yaitu snack dan nasi bungkus.

6. Perlindungan Privasi dan Kerahasiaan

Perlindungan privasi dan kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas responden dan hasil jawaban responden tidak dipublikasikan dan hanya disimpan oleh peneliti saja orang lain tidak ada yang tahu.

7. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *Informed Consent*

Pada penelitian ini responden diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum diberikan kebebasan untuk bersedia menjadi responden atau

menolak dan tidak ada konsekuensi jika responden menolak untuk menjadi responden.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Purwanto, 2018). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner di Puskesmas Napan. Kuesioner dalam penelitian ini berisi kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan 15 item pertanyaan, dan kuisisioner tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 item pertanyaan. Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam penelitian ini informasi yang diperoleh adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner pengetahuan mengenai anemia dan kuisisioner kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang di adopsi dari penelitian (Maulina Zahra 2019) yang sebelum diberikan kepada responden telah di uji validitasnya. Hasil uji pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa item soal dikatakan

valid dengan hasil r hitung $< r$ tabel.(0,361). Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,532, dengan nilai r hitung dalam item pertanyaan berkisar 0,456-0,90, r hitung dalam item kepatuhan bernilai 0,799-0,855.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapapun dan kapanpun. Variabel dinyatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $> 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel pengetahuan adalah 0,977 dan *cronbach alpha* variabel kepatuhan adalah 0,959. Item pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini dinyatakan reliable, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi

Setelah lulus ujian proposal peneliti mengajukan permohonan kajian etik pada komisi etik untuk mendapatkan *ethical clearance*. Setelah dinyatakan layak etik peneliti mengajukan surat izin penelitian dari kampus STIKES Bina Usaha. Setelah peneliti mendapat ijin penelitian selanjutnya peneliti membawa surat ijin ke Puskesmas Napan sebagai tandabukti resmi ijin penelitian.

2. Prosedur Teknis

a. Tahap persiapan

- 1) Setelah peneliti mendapatkan surat ijin penelitian maka peneliti melakukan penelitian.
- 2) Mengumpulkan data ibu hamil dari Puskesmas Napan.
- 3) Mempersiapkan alat instrument penelitian, yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan kuesioner.
- 4) Kuesioner pada pengetahuan dan kepatuhan diberikan secara terpisah.
- 5) Waktu pengisian kuesioner 20 menit.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Menemui petugas Puskesmas Napan untuk mengkoordinir responden atau ibu hamil yang sedang berkunjung di Puskesmas Napan.
- 2) Dalam penelitian ini melibatkan enumerator dengan kualifikasi pendidikan D3 Kebidanan, lama bekerja 3 Tahun.
- 3) Bertemu dengan responden baik di puskesmas maupun Pustu/Polindes.
- 4) Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan identitas diri kepada responden penelitian.

- 5) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, setelah itu meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
 - 6) Membagikan kuesioner kepada responden
 - 7) Menjelaskan cara pengisian kuesioner
 - 8) Responden dipersilahkan mengisi kuesioner
 - 9) Setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner, dikumpulkan kembali kepada peneliti
 - 10) Peneliti mengucapkan kepada responden atas kerja sama dan waktu yang disediakan.
- c. Tahap penyelesaian
- 1) Lembar kuesioner yang telah dikumpulkan kepada peneliti selanjutnya dihitung.
 - 2) Mengecek kembali nama dan kelengkapan identitas responden.
 - 3) Setelah data terkumpul maka proses selanjutnya adalah proses pengolahan data.

H. Pengolahan Data

Agar analisa menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengolahan data, yaitu (Agus Ryant, 2013):

1. Editing

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

Pada penelitian ini penyuntingan (*editing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data, Peneliti melakukan coding sebagai berikut:

a. Umur

- | | |
|---|-----|
| 1) Umur reproduksi kurang (< 20 tahun) | : 1 |
| 2) Umur reproduksi sehat (20-35 tahun) | : 2 |
| 3) Umur reproduksi tua (>35 tahun) | :3 |

b. Pendidikan

- | | |
|--------------------|-----|
| 1) SD | : 1 |
| 2) SMP | : 2 |
| 3) SMA | : 3 |
| 4) Diploma/Sarjana | : 4 |

c. Pekerjaan

- | | |
|--------------------|-----|
| 1) Tidak bekerja | : 1 |
| 2) Guru | : 2 |
| 3) Pedagang | : 3 |
| 4) Karyawan swasta | : 4 |

d. Pengetahuan

- | | |
|-----------|-----|
| 1) Baik | : 1 |
| 2) Kurang | : 2 |

3) Cukup : 3

e. Kepatuhan

1) Patuh : 1

2) Tidak Patuh : 2

3. *Tabulating*

Kegiatan tabulasi (*tabulating*) meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

4. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil *coding* ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan kedalam program komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariat (Ariani, 2014). Melakukan analisis pada setiap variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan istri, tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisa bivariat menggunakan uji analisa Korelasi *Spearman Rank*, dengan hasil *p-value* $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Napan Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara yang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berlokasi di wilayah Kecamatan Bikomi Utara yang juga merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan langsung dengan *District Oekusi- Republic Democratic Timor Leste* (RDTL) dan mulai beroperasi tanggal 11 Februari Tahun 2011. Secara administratif wilayah kerja layanan puskesmas Napan terdiri dari sembilan desa yaitu : Desa Napan, Desa Tes, Desa Sainoni, Desa Faennake, Desa Haumeni, Desa Baas, Desa Banain, Desa Banain B, Desa Banain C.

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi morbiditas, mortalitas dan status gizi. Program-program yang dilaksanakan di Puskesmas meliputi upaya promosi kesehatan, Upaya kesehatan lingkungan, Upaya kesehatan Ibu dan Anak, Upaya keluarga Berencana, Upaya perbaikan Gizi, Upaya pencegahan dan pemberantasan Penyakit menular meliputi : Tb paru, malaria, kusta, imunisasi, diare, DBD, P2P/AIDS, Upaya pengobatan : Pengobatan rawat inap, pemeriksaan laboratorium, Upaya Pelayanan Kesehatan Pengembangan meliputi: UKS dan UKGS, upaya kesehatan usia lanjut/ posyandu lansia.

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan November – Desember 2022 di wilayah kerja Puskesmas Napan.

B. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariat. Hasil analisis univariat diuraikan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden

Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dari trimester I, trimester II dan trimester III yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Napan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Karakteristik	F	Persentase (%)
Usia		
Usia reproduksi muda (<20 tahun)	4	7,5 %
Usia reproduksi sehat (20-35 tahun)	40	75,5 %
Usia reproduksi tua (>35 tahun)	9	17,0 %
Total	53	100 %
Pendidikan		
SD	10	18,9 %
SMP	12	22,6 %
SMA	22	41,5 %
Diploma/Sarjana	9	17,0 %
Total	53	100 %
Pekerjaan		
Tidak bekerja	45	84,9 %
Guru	2	3,8 %
Pedagang	3	5,7 %
Karyawan swasta	3	5,7 %
Total	53	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa sebagian besar usia responden termasuk usia reproduksi sehat (20-35 tahun) sebanyak 75,5 %, pendidikan sebagian besar tamatan SMA (41,5 %), dan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak (84,9 %).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Napan

Tabel 5.2
Tingkat Pengetahuan Ibu hamil mengenai Anemia
di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	27	51,0 %
Cukup	22	41,5 %
Kurang	4	7,5 %
Total	53	100 %

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik mengenai anemia sebanyak 51,0 %.

3. Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan

Tabel 5.3
Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe
di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Kepatuhan	F	Persentase (%)
Patuh	36	68,0 %
Tidak patuh	17	32,0 %
Total	53	100 %

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat kepatuhan yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 68,0 %. Hasil *mean* tingkat kepatuhan

adalah 7,94 yang berarti rata-rata tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

C. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Uji analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu Korelasi *Spearman Rank*.

Tabel 5.4
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Napan

		Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total	<i>P value</i>	
		Patuh		Tidak patuh				
		f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan Ibu hamil	Baik	24	45,2	3	5,7	27	60,0	0.000
	Cukup	12	22,6	10	18,9	22	41,5	
	Kurang	0	0	4	7,5	4	7,5	
Total		36	67,9	17	32,1	53	100	

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dengan kepatuhan yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe sebanyak 45,2 %. Hasil analisa korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi table Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Penelitian

1. Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Hasil penelitian pada tabel 5.1 berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar termasuk usia reproduktif (20-35 tahun) sebanyak 75,5 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bakhtiar *et al.* 2021), bahwa berdasarkan karakteristik responden sebagian besar ibu hamil berusia 20 – 30 tahun (66,6%). Usia dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, semakin bertambah usia seseorang maka semakin bertambah pengetahuan yang. Faktor usia akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yang akan mengalami puncaknya pada umur-umur tertentu dan akan menurun kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu seiring dengan usia semakin lanjut (Liliana & Sauw 2021).

Pengetahuan dan kepatuhan pada ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Data karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 41,5 %. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bakhtiar *et al.* 2021), bahwa sebagian responden berpendidikan SMA sederajat (70,84%), mempunyai pekerjaan (75%). Tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan dan

kepatuhan, yaitu semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan seseorang karena pendidikan yang tinggi mempermudah ibu menerima informasi baru sehingga tidak akan acuh terhadap informasi kesehatan sedangkan semakin rendah pendidikan maka pengetahuan dan kepatuhan pun sangat terbatas sehingga acuh terhadap program kesehatan yang ada. Pada penelitian ini tingkat pendidikan ibu sebagian besar SMA dan tingkat pengetahuan ibu baik tentang anemia, karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan ibu, sehingga berakibat terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Mulyani, Syauqy, & Martahiyah 2017).

Faktor pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan. Berdasarkan penelitian ini sebagian besar responden yaitu sebanyak 84,9 % berstatus tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga. Salah satu faktor struktural sosial yaitu pekerjaan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Selain itu, lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Mardhiati, *et.al* 2022).

2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Hasil penelitian pada tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik sebanyak 51,0 %. Didukung dengan penelitian (Hastanti 2018) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (56,5 %). Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulasmi 2016), bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar baik sebanyak (59,2 %).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia terhadap sesuatu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat berwujud melalui panca indera manusia, yaitu panca indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba (Sulasmi 2016). Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immadiate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Wulandini & Triska 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya adalah usia. Usia merupakan rentang waktu seseorang yang

diambil sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik (Mulyani, Syauqy, & Martahiyah 2017). Pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil termasuk dalam usia reproduksi sehat (20-35 tahun) sebanyak 75,5 %. Hal ini sesuai dengan penelitian (Agustin 2017) bahwa tingkat pengetahuan menurut usia sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu pada usia 20-35 tahun sebanyak 28 orang (54,9%). Seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pada penelitian ini, pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 41,5 %. Tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Selain itu, tingkat pendidikan akan mempengaruhi pandangan seseorang terhadap sesuatu yang datang dari luar. Hasil penelitian Linda Cahyani Agusti (2017) di dapatkan bahwa pada kelompok yang memiliki pendidikan tinggi yaitu SMA dan Perguruan Tinggi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (42,9%) (Agustin 2017).

Diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan anemia dengan baik dibuktikan dengan hampir setengah responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Pendidikan yang baik akan mempermudah untuk mengadopsi pengetahuan tentang kesehatannya. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga.

2. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Table Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Napan

Hasil penelitian pada tabel 5.7 di dapatkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet fe sebanyak (68,0 %). Hal ini sejalan dengan penelitian (Bakhtiar *et al.* 2021), bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 56,25%. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Hastanti 2018) yang menyatakan bahwa, reponden patuh sebanyak 28 responden (60.9%).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi teblet fe, frekuensi konsumsi tablet Fe per hari. Kepatuhan ibu mungkin bisa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan, bahwa kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan (Wulandini dan Triska 2018). Dengan adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan tablet

zat besi yang mereka dapatkan sehingga mereka yang lebih sering periksa kemungkinan lebih patuh. Dengan kata lain bahwa tenaga kesehatan memang mempunyai peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh meminum tablet zat besi.

3. **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Napan**

Hasil analisa bivariat menggunakan analisa korelasi *spearman rank* didapatkan *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Maulina Zahra 2019), bahwa hasil uji uji statistic dengan *chi square* diperoleh *p value* = 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hal ini didukung oleh penelitian (Wachdin 2021) menyatakan nilai $P = 0,003$ ($P < 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di PMB Atika.

Pengetahuan sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, tindakan yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil hendaknya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang zat besi,

menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar pasien dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan brosur, *leaflet* dan diskusi bersama ibu hamil (Agustin 2017).

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam minum tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet tambah darah, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil (Yunika 2021). Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang anemia makan akan semakin patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan semakin kurang baik pengetahuan ibu hamil tentang anemia makan semakin tidak patuh juga dalam mengonsumsi tablet Fe. Dalam hal ini, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan berperan dalam membangun kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe.

Tablet Fe bukanlah obat yang diindikasikan untuk mengobati penyakit, tetapi sebagai suplemen yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama masa kehamilan. Efek samping samping yang ditimbulkan tidak berbahaya dan bersifat ringan. Oleh karena itu, tablet Fe harus diminum secara tepat dan teratur. Tablet Fe diminum dengan air putih, jangan diminum bersama susu, kopi atau teh, dan sebaiknya diminum di malam hari (Mukhlisah, *et al* 2019). Jika hal ini terjadi maka tablet Fe menjadi tidak efektif lagi.

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan zat besi yang baik akan berusaha memberikan zat besi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak baik terhadap dirinya dan janin nya dengan menerapkan informasi yang didapat dalam mengonsumsi table Fe untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan (Maulina Zahra 2019).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu waktu pelaksanaan singkat, sehingga kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab benar atau salah dan jawaban responden tidak dapat untuk mengukur pengetahuan secara lebih mendalam.

C. Implikasi Terhadap Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, dan Penelitian

1. Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kebijaksanaan dalam meningkatkan pelayanan pemberian pendidikan kesehatan mengenai manfaat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

2. Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah bagi institusi pendidikan dan juga sebagai referensi mengenai kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak, dan menambahkan jumlah variabel yang lainnya.

BAB VII PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan” dapat ditarik kesimpulan:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar usia responden termasuk usia reproduksi sehat (20-35 tahun) sebanyak 75,5 %, pendidikan sebagian besar tamatan SMA (41,5 %), dan sebagian besar responden tidak bekerja atau IRT sebanyak (84,9 %).
2. Tingkat pengetahuan tentang anemia yang dimiliki ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Napan adalah sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 51,0 %.
3. Tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Napan sebagian besar mempunyai tingkat kepatuhan yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 68,0 %.
4. Ada Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi table Fe di wilayah kerja Puskesmas Napan dilihat dari hasil uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Puskesmas Napan untuk memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

3. Bagi Pelayanan Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan di bidang pelayanan *antenatal care*.

4. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Linda Cahyani. 2017. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di Bpm Bidan A Kabupaten Bogor Tahun 2017."
- Anggraini, Dina Dewi, Windhu Purnomo, and Bambang Trijanto. 2018. "Interaction of Pregnant Women with Health Care Provider and Its Effect on Pregnant Women's Adherence in Using of Iron (Fe) Supplement and Anemia on Primary Health Care of Kediri City South Region." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 21(2):82–89.
- Anjarwati, and A. Septiana. 2016. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Bidan* 1(3):19–25.
- Ari Madi Yanti, Desi, Apri Sulistianingsih, and Keisnawati. 2015. "Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung." *Jurnal Keperawatan* 6(2):79–87.
- Aryanti, Ervarianiiii. 2016. "Hubungan Antara Usia, Jarak Kehamilan, Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Abortus Incompletus Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang 2014." *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang* 5(1):9–16.
- Bakhtiar, Rahmat, Yusuf Muladi, Annisa Tamaya, Aisyah Utari, Rita Yuliana, and Wina Ariyanti. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda." *Jurnal Kedokteran Mulawarman* 8(3):78.
- Chotimah, Chusnul, and Siti Baitul Mukarromah. 2018. "Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care Dan Mengonsumsi Tablet Fe." *Public Health Perspective Journal* 2(2):148–54.
- Erwin, Rena Regina, Rizanda Machmud, and Bobby Indra Utama. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3):596.
- Fatkhiyah, Natiqotul. 2018. "Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kab. Tegal)." *Indonesia Jurnal Kebidanan* 2(2):86.
- Hamranani, Sri Sat Titi, Devi Permatasari, and BAK Subiakni. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas X Di SMKN 1 Klaten." *Stikes Muhammadiyah Klaten*.

- Hastanti. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso." 000:17–23.
- Hidayati, Irul, and Esti Novi Andyarini. 2018. "Hubungan Jumlah Paritas Dan Umur Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil." *Journal of Health Science and Prevention* 2(1):42–47.
- Husna, Putri Halimu, Tiara Romadanish, Dosen Akademi, Keperawatan Giri, Satria Husada, Mahasiswa Akademi, Keperawatan Giri, Satria Husada, Desa Purworejo, Tablet Fe, Ibu Hamil, and Tablet Fe. 2021. "(1) , 2)." 10(2).
- Irsutami, Irsutami, Danar Irianto, Muhammad Ikhilash, and Sugeng Riadi. 2020. "Model Pembelajaran Project Based Learning - Audit Kepatuhan." *Journal of Applied Managerial Accounting* 4(2):323–35.
- Kusumawardhani, Lina Agustin, And Shrimarti Rukmini Devy. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Di Kelurahan Wonokusumo Untuk Melakukan Antenatal Care." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 6(1):79–92.
- Labir, I. Ketut, I. Ketut Tangking Widarsa, and Ketut Suwiyoga. 2013. "Anemia Ibu Hamil Trimester I Dan II Meningkatkan Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di RSUD Wangaya Denpasar." *Public Health and Preventive Medicine Archive* 1(1):19.
- Latifah, Ulfatul, Sulastri, and Tri Ayu Agustina. 2017. "Hubungn Antara Anemia Pada Ibu Bersalin Dengan Inpartu Kala I Lama Di RSUD Dr. M Ashari Kota Pematang." *Jurnal Harapan Ibu Pekalongan* 1(1):1–6.
- Liliana, Anita, and Revina Malba Sauw. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalasan Yogyakarta." *Coping: Community of Publishing in Nursing* 9(3):249.
- Manuaba, IB Gde Udyoga, I. Gede Putu Surya, and Tjok Gde Agung Suwardewa. 2016. "Kadar Serum Superoksida Dismutase Pada Persalinan Kurang Bulan Lebih Rendah Dari Pada Kehamilan Kurang Bulan." *Medicina* 47(2):151–57.
- Mardhiati, Retno, Virnia Putri Afriliany, and Nia Musniati. 2022. "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7(3):297.
- Maulina Zahra, Nasution. 2019. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe." *Carbohydrate Polymers* 6(1):5–10.
- Mukhlisah Nurul Khair, Naharia La Ubo, Nuraeni Mustari. 2019. "Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar." *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar* 10(2):85–91.

- Mulyani, Sri, Ahmad Syauqy, and Martahiyah. 2017. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi." *Jmj* 5(2):151–63.
- Nugroho, Kristiawan P. A., Windu Merdekawati, and Julia Mariyani Hekakaya. 2018. "Hubungan Perilaku Makan Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Fakfak Papua Barat (Elationship between Eating Behavior and Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women in Fakfak District, West Papua)." *Journal of Health* 4(2):92.
- Nurhidayati, Rohmah Dyah. 2013. "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo." *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1–16.
- Satriyandari, Yekti, and Nena Riski Hariyati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum." *JHeS (Journal of Health Studies)* 1(1):49–64.
- Sulasmi, Sri. 2016. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Weru." *Nature Methods* 7(6):2016.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. 2017. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13(1):53–59.
- Usman, Ismail. 2017. "Hubungan Paritas, Anemia, and Usia Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rsud Raden Matta Her Kota Jambi 2017." *Scientia Journal* 6(Vol 6 No 1 (2017): SCIENTIA JOURNAL):113–19.
- Wachdin, Fetty Rosyadia. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun." *Indonesian Journal for Health Sciences* 5(2):136–40.
- Waryana, Waryana, Sabar Santosa, and Rina Oktasari. 2020. "Pemberdayaan Siswa Untuk Mengendalikan Masalah Anemia." *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 5(2):111.
- Wati, Ni Wayan Kurnia Widya, Susi Astuti, and Linda Kurnia Sari. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Upaya Pencegahan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di RSUD Banjarbaru Tahun 2015." *Jurkessia* 6(2):20–29.
- Wulandari, Barkah, and Stikes Notokusumo Yogyakarta. 2021. "Literatur Review : Family Support Dalam Mendukung Penatalaksanaan Anemia Ibu Hamil Literature Review : Family Support In Supporting The Management Of Anemia For Pregnant Mothers Barkah Wulandari." 3:48–55.

- Wulandini, Putri, and Tesi Triska. 2018. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017." *Journal : Maternity and Neonatal* 2(5):300–308.
- Yanti, Fitri, Rohaya Rohaya, and Eka Rahmawati. 2022. "Hubungan Umur, Anemia, Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian KPSW Di Rumah Sakit TK. IV DR. Noesmir Baturaja Tahun 2021." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2):720.
- Yuliana, Delli, and Iyos Sutisna. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Tanjungsari Sumedang." *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 3(1):45–51.
- Yunika, Regina Pricilia. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III." *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan* 2(2):1–7.
- Yunita, Sri. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo II."
- ZA, Raudhatun Nuzul, and Ratna Hardewi. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 7(1):319–26.

Lampiran 2

SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
BINA USADA BALI**
SK MENDIKNAS RI. NOMOR 122/D/O/2007
TERAKREDITASI BAN PT. NOMOR 1144/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020
Kompleks Kampus MAPINDO Jl. Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung - Badung
Telp. (0361) 9072036, Email: binausada@yahoo.com Web: binausadabali.ac.id

No. : 019/BUB-SKEB/StPEN/VIII/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Pengambilan data awal untuk pembuatan latar belakang proposal
di -

Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa, bersama ini mahasiswa kami mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan Studi Pendahuluan sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Maria Adriana kolo
NIM : A1221073
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe
Tempat : Dinas Kesehatan, Kabupaten Timor Tengah Utara
Data yang diperlukan : Data ibu hamil tahun 2021 dan ibu hamil yang anemia tahun 2021
Alokasi Waktu : 05 September 2022 s/d 10 September 2022
Contact Person : 085239100090

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Badung, 5 September 2022
STIKES BINA USADA BALI



S1 Kebidanan
Ka.Prodi


Ni Putri Merah Yunita Udayani, SST., M.Keb
NIK: 10.08.0039

Tembusan disampaikan kepada Yth.;

1. Puskesmas Napan
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lampiran 3

SURAT BALASAN STUDI PENDAHULUAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**
DINAS KESEHATAN
Jl. Basuki Rachmat Kefamenanu-Telp (0388 – 31285)

04 November 2022

Nomor : 440 / 931 / Dinkes
sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Pemberitahuan Selesai
 Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas STIKES
Bina Usada Bali
di -
 Tempat


Sesuai hal diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa Pengambilan data Awal untuk pembuatan latar belakang proposal penelitian tentang "**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe**" Oleh mahasiswa :

Nama : Maria Adriana Kolo
NI M : A1221073
Program Studi : S1 Kebidanan
Instansi/Lembaga : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali

Telah selesai dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Demikian untuk maklum atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

PLT. KEPALA DINAS


Robertus Tjeunfin, S.Kep.Ns, MPH
Pembina
NIP. 19760403 199603 1 005

SURAT KETERANGAN KAJI ETIK



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES BINA USADA BALI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

NO : 283/EA/KEPK-BUB-2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Maria Adriana Kolo,A.md.keb
The Research Protocol Proposed By

Peneliti utama : Maria Adriana Kolo,A.md.keb

Nama institusi : STIKES Bina Usada Bali
Name of the institution

Dengan judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan
Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan

Title : Relationship Between Knowledge of Pregnant Women about Anemia and
Compliance With Taking Fe Tablets at Napan Health Center.

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu :
1. Nilai sosial, 2. Nilai ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Rujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy,
7. Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.
Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards:
1. Social values, 2. Scientific values, 3. Equitable assessment and benefits, 4. Risks, 5. Persuasion/exploitation,
6. Confidentiality and privacy, and 7. Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.
This is as indicated by the fulfillment indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 November 2022 sampai 15 November 2023
This declaration of ethics applies during the period 15 Novemberth 2022 until 15 Novemberth 2023

Banjar, 15 November 2022
Ketua



Ns. Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An
NIK : 13.12.0068

Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
BINA USADA BALI**

SK MENDIKNAS RI. NOMOR 122/D/O/2007
TERAKREDITASI BAN PT. NOMOR 1144/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020
Kompleks Kampus MAPINDO Jl. Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung - Badung
Telp. (0361) 9072036, Email: binausada@yahoo.com Web: binausadabali.ac.id

No. : 020/BUB-SKEB/IjPEN/XI/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Napan
di -

Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka pengusulan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa, bersama ini mahasiswa kami mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Peneliti : Maria Adriana Kolo
NIM : A1221073
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan
Tempat Penelitian : Puskesmas Napan
Jumlah Sampel : 59
Alokasi Waktu Penelitian : 15 November 2022 s/d 20 Desember 2022
Contact Person : 085239100090

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Badung, 1 Desember 2022
TIKES BINA USADA BALI



S1 Kebidanan
Ka.Prodi


Ni Petra Mirah Yunita Udavani, SST., M.Keb
NIK: 10.08.0039

- Tembusan disampaikan kepada Yth.;
1. Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Utara
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.

Lampiran 6

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS NAPAN
Jln. Kiunack, Napan, Telp Fax



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Albertus E.M Tori,SST
Jabatan : Kepala Puskesmas Napan
Alamat : Jln. Kiunack, Napan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

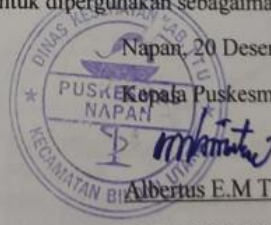
Nama : Maria Adriana Kolo
NIM : A1221073
Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Bina Usaha Bali
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : S1 Kebidanan

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Napan selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 15 Nopember 2022 s/d 20 Desember 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan.**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Napan, 20 Desember 2022
Kepala Puskesmas Napan

Albertus E.M Tori,SST
NIP.196704081988011004



Lampiran 7

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maria Adriana Kolo

NIM : A1221073

Status : Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan STIKES Bina Usada Bali.

Saya bermaksud akan mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan responden dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebagai persyaratan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir di Sarjana Kebidanan STIKES Bina Husada Bali.

Berkaitan dengan hal diatas, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang saudara. Informasi tersebut hanya dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas kerjasama dan bantuannya penulis mengucapkan terima kasih.

Peneliti

(Maria Adriana Kolo)

Lampiran 8

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan baik mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Napan”.

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk mengisi instrumen penelitian dan memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan serta mengikuti prosedur intervensi yang diberikan sebagai proses dalam kesembuhan kesehatan saya, yang memerlukan waktu 15-30 menit. Saya mengerti resiko yang akan terjadi pada penelitian ini tidak ada. Apabila ada pertanyaan dan intervensi yang menimbulkan respon emosional, maka penelitian akan dihentikan dan peneliti akan memberikan dukungan serta berkolaborasi dengan dokter dan tenaga medis yang terkait untuk mendapatkan terapi lebih lanjut.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data penelitian ini akan di rahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin. Informasi mengenai identitas saya tidak akan ditulis pada instrumen penelitian dan akan tersimpan secara terpisah di tempat terkunci.

Saya mengerti bahwa saya berhak menolak untuk berperan serta dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian setiap saat tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak-hak saya.

Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini atau mengenai penelitian ilmu atau mengenai peran serta saya dalam penelitian ini dan telah dijawab serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara suka rela dan sadar bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Peneliti

NTT,2022

Responden

(Maria Adriana Kolo)

(.....)

LEMBAR KUISIONER

**KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET Fe**

No Responden :

Tanggal Wawancara :

Petunjuk umum pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pertanyaan secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat.
4. Demi kelancaran penelitian ini, dimohon untuk menjawab semua pertanyaan yang tersedia dan jangan ada yang terlewatkan.
5. Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Tempat dan tanggal lahir :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Hasil Pemeriksaan Hb pada :

Trimester I

<input type="checkbox"/>	Tidak sekolah	<input type="checkbox"/>	Tamat SMP	<input type="checkbox"/>	Tamat S2
<input type="checkbox"/>	Tidak tamat SD	<input type="checkbox"/>	Tamat SMA	<input type="checkbox"/>	Tamat S3
<input type="checkbox"/>	Tamat SD	<input type="checkbox"/>	Tamat S1		

6. Pekerjaan :

Ibu rumah tangga Petani

Karyawan PNS

Pedagang Lain-lain, sebutkan

Buruh

7. Pekerjaan suami :

Petani Tidak bekerja

Buruh PNS

Pedagang Lain-lain,sebutkan

Karyawan

8. Pendapatan rata-rata keluarga (suami & istri) per bulan :

< Rp 1.500.000

Rp 1.500.000- Rp 2.500.000

Rp 2.500.000- Rp 3.000.000

>Rp 3.500.000

Pengetahuan Anemia

Beri tanda check (V) pada kolom benar jika pertanyaan ibu anggap benar dan pada kolom salah jika pertanyaan ibu anggap salah.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Anemia merupakan suatu keadaan dengan kadar haemoglobin (HB) yang lebih rendah dari nilai normal.		
2	Ibu hamil lebih beresiko mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil		
3	Selama masa kehamilan, ibu hamil dikatakan anemia apabila Hbnya kurang dari 11 gr/dl		
4	Apakah asupan zat besi yang cukup bisa menyebabkan terjadinya anemia.		
5	Anemia tidak menyebabkan kematian janin dalam kandungan.		
6	Dalam masa kehamilan asupan zat besi sangat meningkat		
7	Apakah asupan zat besi yang tidak cukup serta penyerapan yang tidak baik dapat menyebabkan anemia		
8	Gejala atau tanda anemia adalah letih, lesu, lemah dan lunglai		
9	Anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan makan makanan yang mengandung zat besi		
10	Daging, hati ayam, telur, kacang hijau, sayur-sayuran yang berwarna hijau merupakan jenis makananyang mengandung zat besi		
11	Anemia terjadi karena kurangnya asupan zat besi dalam makanan		

12	Tablet tambah darah sebaiknya hanya dikonsumsi ketika ibu hamil merasa pusing dan tidak enak badan		
13	Anemia bisa menyebabkan perdarahan pada saat persalinan		
14	Anemia pada kehamilan tidak membahayakan ibu dan janin		
15	Kehilangan nafsu makan, mual, dan muntah bukan tanda gejala anemia atau kurang darah		

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe

Beri tanda cek (V) pada jawaban ya jika pertanyaan Ibu Patuh Mengonsumsi Tablet Fe dan pada jawaban Tidak jika pertanyaan Ibu Tidak Patuh Mengonsumsi tablet Fe.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Apakah ibu minum tablet fe 1 kali sehari		
2	Apakah ibu teratur dalam mengkonsumsi tablet fe dosis 1 tablet untuk 1 hari		
3	Apakah ibu minum tablet Fe jika ingat saja		
4	Saya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) untuk kesehatan saya dan janin		
5	Apakah ibu minum tablet Fe setiap malam sebelum tidur		
6	Untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) saya meminum dengan air putih		
7	saya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) karena anjuran petugas kesehatan/Bidan/Dokter		
8	Saya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) hanya ketika merasakan lemas, lelah dan lesu		
9	Saya akan berhenti mengkonsumsi tablet zat besi (fe) karena merasakan rasa tidak enak (mual dan muntah) setelah mengkonsumsinya.		
10	Saya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) selama kehamilan berlangsung		

Lampiran 10

MASTER TABLE

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan terakhir	Hasil pemeriksaan Hb (gr%)	Pekerjaan Istri	Pekerjaan Suami	Pendapatan suami dan istri
1	E.M.A.O	39	1	10.6	1	2	1
2	M.E.O	18	2	10,4	1	2	1
3	J.L	20	3	10,2	1	2	1
4	M.G.K	38	4	10,2	2	6	3
5	D.S	40	1	9,8	1	2	1
6	E.S	27	4	10	1	2	1
7	F.E	30	4	8,9	1	5	1
8	A.S	23	3	10,4	1	2	1
9	E.S	30	3	9,8	1	2	1
10	Y.L	32	1	11,2	1	2	1
11	D.S	23	3	9,8	1	2	1
12	O.K	32	2	10.8	1	2	1
13	P.H.B	34	3	10,4	1	2	1
14	W.S	29	4	9,8	4	2	1
15	F.P	33	3	8,9	1	6	3
16	A.M.K	26	4	9,8	1	1	1
17	N.S	26	3	9,8	1	6	3
18	K.L	27	3	10,8	1	2	1
19	H.M.O.A	24	4	9,2	1	2	1
20	N.I.S	21	3	8.9	1	1	1
21	M.K.M	23	3	9	1	2	1
22	S.L	22	3	9,8	1	5	1
23	M.M.N	26	3	10,2	1	2	1
24	R.E.T	18	2	11	1	2	1
25	K.S	21	1	10,8	3	2	1
26	L.M.N	19	2	10,8	1	2	1
27	P.H.B	34	3	10,4	4	5	2
28	M.F.A	39	1	9,8	1	2	1
29	M.U	35	2	10	1	2	1
30	M.G.K	30	2	10,2	1	2	1
31	M.G.U	29	3	11,2	3	2	1
32	A.A	40	3	9,6	1	2	1
33	E.A	38	2	10	1	2	1
34	M.F.K	27	3	11,6	1	5	1
35	M.A.A	29	2	9,8	1	2	1
36	M.G.S	39	1	12,2	1	2	1
37	S.K	37	4	9,2	4	2	1
38	M.G.K	22	3	9,4	1	2	1
39	P.A	30	3	10,8	1	2	1

40	I.A	33	4	10,8	2	2	1
41	Y.N	39	2	8,9	1	2	1
42	M.K	30	1	10,2	1	2	1
43	Y.F	27	3	10,8	1	2	1
44	M.E.E	23	3	11,6	1	2	1
45	W.K	29	4	11,2	1	2	2
46	M.S	32	1	11,7	1	2	1
47	M.K	30	2	10	1	2	1
48	A.A	30	1	11,8	1	2	1
49	M.D.K	22	3	9,4	1	1	1
50	Y.E.K	16	2	9,8	1	2	1
51	N.Y.A	24	3	13,2	3	5	1
52	A.L	29	2	10	1	2	1
53	K.B	33	1	11	1	2	1

Lampiran 12

HASIL OLAH DATA

Statistics

usia

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		28.81
Median		29.00
Std. Deviation		6.412
Minimum		16
Maximum		40

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1.9	1.9	1.9
	18	2	3.8	3.8	5.7
	19	1	1.9	1.9	7.5
	20	1	1.9	1.9	9.4
	21	2	3.8	3.8	13.2
	22	3	5.7	5.7	18.9
	23	4	7.5	7.5	26.4
	24	2	3.8	3.8	30.2
	26	3	5.7	5.7	35.8
	27	4	7.5	7.5	43.4
	29	5	9.4	9.4	52.8
	30	7	13.2	13.2	66.0
	32	3	5.7	5.7	71.7
	33	3	5.7	5.7	77.4
	34	2	3.8	3.8	81.1
	35	1	1.9	1.9	83.0
	37	1	1.9	1.9	84.9
	38	2	3.8	3.8	88.7
	39	4	7.5	7.5	96.2
	40	2	3.8	3.8	100.0
Total		53	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	18.9	18.9	18.9
	SMP	12	22.6	22.6	41.5
	SMA	22	41.5	41.5	83.0
	DIPLOMA/SARJANA	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

pekerjaan.istri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BEKERJA	45	84.9	84.9	84.9
	GURU	2	3.8	3.8	88.7
	PEDAGANG	3	5.7	5.7	94.3
	KARYAWAN SWASTA	3	5.7	5.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Statistics

Pengetahuan ibu hamil mengenai

anemia

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		11.32
Median		12.00
Std. Deviation		2.310
Minimum		3
Maximum		15

Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.9	1.9	1.9
	Kurang	2	3.8	3.8	5.7
	Kurang	1	1.9	1.9	7.5
	Cukup	6	11.3	11.3	18.9
	Cukup	8	15.1	15.1	34.0
	Cukup	8	15.1	15.1	49.1

Baik	11	20.8	20.8	69.8
Baik	6	11.3	11.3	81.1
Baik	7	13.2	13.2	94.3
Baik	3	5.7	5.7	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Statistics

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi
tablet fe

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		7.94
Median		9.00
Std. Deviation		2.307
Minimum		0
Maximum		10

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak patuh	1	1.9	1.9	1.9
	Tidak patuh	1	1.9	1.9	3.8
	Tidak patuh	4	7.5	7.5	11.3
	Tidak patuh	3	5.7	5.7	17.0
	Tidak patuh	1	1.9	1.9	18.9
	Tidak patuh	7	13.2	13.2	32.1
	Patuh	6	11.3	11.3	43.4
	Patuh	15	28.3	28.3	71.7
	Patuh	15	28.3	28.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pengetahuan ibu mengenai anemia * Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe

Crosstabulation

		Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe		Total
		Patuh	Tidak patuh	
Pengetahuan ibu mengenai anemia	Baik	24	3	27
	Cukup	12	10	22
	Kurang	0	4	4
Total		36	17	53

Correlations

			Pengetahuan ibu mengenai anemia	Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe
Spearman's rho	Pengetahuan ibu mengenai anemia	Correlation Coefficient	1.000	.613**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	53	53
	Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe	Correlation Coefficient	.613**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

DOKUMENTASI







Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan **BINA USADA BALI**




SK MENDIKNAS RI. NOMOR 122/D/O/2007
TERAKREDITASI BAN PT. NOMOR 1144/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020
Kompleks Kampus MAPINDO Jl. Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung - Badung
Telp. (0361) 9072036, Email: binausada@yahoo.com Web: binausadabali.ac.id



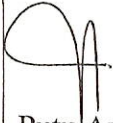
**UNGGUL
TERPERCAYA**






LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN





Mahasiswa : Maria Adriana Kolo
NIM /Semester : A1221073 / III
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia
dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe
Pembimbing : 1. Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr Keb.M.Keb
2. Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si.T.M.Kes


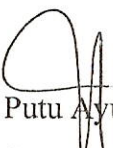


No .	Hari/ Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	Selasa,18 Agustus 2022	Pengajuan Judul proposal ke pembimbing I	Alasan pengambilan judul ,membuat latar belakang	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
2	Senin,22 Agustus 2022	Konsul Judul Proposal ke pembimbing I	Acc judul proposal.Perbaik i cover , penulisan disesukan dengan pedoman	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	






3	Senin , 22 Agustus 2022	Konsul Judul Proposal ke pembimbing 2	Acc judul proposal Perbaikan latar belakang,kajian empiris, dan menambahkan kerangka teori		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si.T. M.Kes
4	Senin, 22 Septembe r 2022	Konsul Bab 1 ke pembimbing I	1.Membuat latar belakang masalah dimulai dari umum ke khusus 2.Membuat proposal menggunakan mendeley dan mendapat bimbingan cara menggunakan mendeley	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
5	Senin, 26 Septembe r 2022	Konsul Revisi Bab I ke pembimbing 2	Sudah revisi dan melanjutkan ke Bab 2		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si.T. M.Kes






6	Kamis, 29 September 2022	Konsul Bab I ke pembimbing 2	1.Perbaiki pada cover,lembar pengesahan dan untuk font penulisan mengikuti buku panduan. 2.Bahasa asing ditulis miring.		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si.T. M.Kes
7	Jumat 16 September 2022	Konsul Bab 2,3 ke pembimbing 1	1.Tambahkan kerangka teori sertakan dengan sumbernya 2.Membuat kajian empiris.	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
8	Rabu, 5 Oktober 2022	Konsul Bab 1,2,3,4 dengan pembimbing 1	1.Bahasa asing menggunakan huruf miring 2.Kerangka teori tambah keterangan 3.Definisi operasional pada 9skala ukur Nominal.	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	


9	Senin 17 Oktober 2022	Konsul revisi Bab 1,2,3,4 ke pembimbing 2	1.Perbaikan pada cover depan,cara penulisan proposal mengikuti panduan	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
10	Selasa 18 Oktober 2022	Konsul revisi ke pembimbing 2	1.Perbaikan pada lembar persetujuan 2.Sumber yang di ambil 10 tahun keatas 3.Kerangka Teori ditambah keterangan		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
11	Rabu 19 Oktober 2022	Konsul Revisi Ke pembimbing 1	Pembimbing I Acc untuk mengikuti ujian proposal pada tanggal 25 Oktober 2022.	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
12	Rabu 19 Oktober 2022	Konsul Revisi Ke pembimbing 2	1.Penulisan proposal diperbaiki menggunakan pedoman.		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes

13	Kamis 20 Oktober 2022	Konsul Revisi Ke pembimbing 2	Pembimbing 2 Acc untuk mengikuti ujian proposal pada tanggal 25 Oktober 2022.		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
14	Senin 8 Januari 2023	Konsul Bab V	Perbaikan pada pengolahan data menggunakan format Spss	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
15	Senin 9 Januari 2023	Konsul Bab V	Perbaikan pada penulisan mengikuti buku panduan		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
16	Selasa 10 Januari 2023	Konsul Bab V ke Pembimbing 1	Perbaiki bagian analisis Bivariat bagian karakteristik umur,pendidika n dan pekerjaan di gabungkan menjadi 1 tabel dan uji statistic menggunakan Spearmen Rank	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	

17	Rabu 11 Januari 2023	Konsul Bab V	Revisi penulisan Bab V		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
18	Kamis 12 Januari 2023	Konsul Skripsi Bab V dan Bab VI	Revisi Bab V dan bab VI dan penambahan karakteristik umur, pendidikan,peke rjaan pada bagian interpretasi	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
19	Jumat 13 Januari 2023	Konsul Bab V dan Bab VI	Penulisan mengikuti buku panduan dan		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
20	Senin 16 Januari 2023	Konsul perbaikan bab V dan bab VI	Revisi Bab V dan Bab VI	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	

21	Rabu 17 Januari 2023	Konsul Bab VII	Perbaikan pada bagian saran harus mengikuti manfaat penelitian	 Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr. Keb.M.Keb	
22	Kamis 18 Januari 2023	Konsul Bab VII	Perbaikan penulisan mengikuti buku panduan		 Dr. Luh Putu Widiastini, S.Si .T.M.Kes
23	Jumat 19 Januari 2023	Konsul perbaikan Bab VII	Revisi Bab VII	 Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr. Keb.M.Keb	
24	Selasa 24 Januari 2023	Konsul Bab V- Bab VII	Revisi penulisan dan melengkapi lampiran		 Dr. Luh Putu Widiastini, S.Si .T.M.Kes
25	Rabu 25 Januari 2023	Konsul Bab V- Bab VII	Perbaikan pada menggunakan spasi 1 dan penulisan mengikuti buku panduan		 Dr. Luh Putu Widiastini, S.Si .T.M.Kes

26	Kamis 27 Januari 2023	Konsul Bab I- VII	Acc untuk mengikuti ujian skripsi	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
25	Kamis 27 Januari 2023	Konsul Bab I- Bab VII ke pembimbing 2	Acc untuk ujian skripsi		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
26	Kamis 2 Februari 2023	Konsul revisi Bab 1- Bab VII ke pembimbing 1	Perbaikan pada tabel karakteristik pada bagian tabel masing- masing karakteristik total di pisahkan	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	
27	Kamis 2 Februari 2023	Konsul revisi Bab I-Bab VII ke pembimbing 2	Perbaikan cara penulisan sesuai dengan buku panduan		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
28	Jumat 3 Februari	Revisi Bab 1- Bab VII	Acc Skripsi dan sudah disetujui oleh penguji Utama, penguji 1 dan Penguji 2	 Putu Ayu Dina Saraswati,S.Tr. Keb.M.Keb	

29	Jumat 3 Februari 2023	Revisi Bab I- Bab VII	Acc Skripsi dan sudah disetujui oleh penguji Utama, penguji 1 dan Penguji 2		 Dr.Luh Putu Widiastini,S.Si .T.M.Kes
----	-----------------------------	--------------------------	---	--	---